

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas hasil penelitian model deskriptif dengan desain penelitian “*One Shot Case Study*” sesuai dengan data dan informasi yang dikumpulkan melalui observasi siswa dan soal tes di SMP Negeri 1 Candi Sidoarjo kelas VII-F yang berjumlah 32 siswa.

A. Hasil Penelitian

1. Pemilihan subjek

Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada siswa yang sudah memperoleh materi luas dan keliling segitiga. Responden penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Candi Sidoarjo. Subjek penelitian yang dipilih merupakan sumber data yang digunakan penyusunan penelitian ini.

2. Jadwal pelaksanaa pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan penelitian diawali dengan observasi lapangan yaitu di SMP Negeri 1 Candi Sidoarjo. Setelah observasi lapangan sudah dilakukan dengan mendapatkan ijin penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 September – 29 September 2023.

2. Paparan hasil penelitian

Paparan hasil penelitian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* Pada Materi Luas dan Keliling Segitiga Kelas VII

:

a. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*

- a. Fase pertama (menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa)

Tingkah laku, peneliti menyampaikan seluruh tujuan pembelajaran pada materi luas dan keliling segitiga dan memotivasi siswa dengan membentuk situasi kelas menyenangkan. Peneliti menggunakan *ice breaking* untuk memotivasi siswa.

- b. Fase kedua (menyajikan informasi)

Tingkah laku, peneliti menyajikan informasi mengenai tentang materi keliling dan luas segitiga melalui media *power point* dengan metode ceramah.

- c. Fase ketiga (mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar) Tingkah laku peneliti,

- 1) Memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran *snowball throwing*. Peneliti menyampaikan tahapan-tahapan dalam pembelajaran *snowball throwing*.
- 2) Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 7 orang siswa. Peneliti membagi kelompok secara heterogen.

- d. Fase keempat (membimbing kelompok bekerja dan belajar)

Tingkah laku peneliti,

- 1) Memanggil ketua kelompok dan menjelaskan materi luas dan keliling segitiga serta pembagian tugas kelompok.

- 2) Meminta ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan tugas yang diberikan peneliti dengan anggota kelompok.
 - 3) Memberikan selembar kertas kepada setiap kelompok dan meminta kelompok tersebut menulis pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan peneliti. Pertanyaan tersebut seputar luas dan keliling segitiga.
 - 4) Meminta setiap kelompok untuk menggulung dan melemparkan pertanyaan yang telah ditulis pada kertas kepada kelompok lain.
 - 5) Meminta setiap kelompok menuliskan jawaban atas pertanyaan yang didapatkan dari kelompok lain pada lembar kerja siswa.
- e. Fase kelima (evaluasi)
- Tingkah laku peneliti, peneliti meminta setiap kelompok untuk membacakan jawaban atas pertanyaan yang diterima dari kelompok lain.
- f. Fase keenam (memberi penilaian/ penghargaan)
- Tingkah laku peneliti, memberikan penilaian proses belajar dan hasil belajar terhadap hasil kerja kelompok.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terlaksana dengan baik hal ini didasarkan setiap siswa dapat menjalani tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* tanpa adanya hambatan.

b. Tes hasil belajar siswa

Data nilai tes hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Nilai tes hasil belajar siswa

No	Inisial Subjek	Skor Hasil Belajar	KKM Sekolah	Keterangan
1	ARS	75	83	Belum Tuntas
2	ASM	100	83	Tuntas
3	AKN	85	83	Tuntas
4	AAM	85	83	Tuntas
5	ABK	90	83	Tuntas
6	AA	80	83	Belum Tuntas
7	AMP	80	83	Belum Tuntas
8	DPL	90	83	Tuntas
9	DSZ	100	83	Tuntas
10	FR	80	83	Belum Tuntas
11	HRA	80	83	Belum Tuntas
12	IAA	95	83	Tuntas
13	IR	90	83	Tuntas
14	IAP	85	83	Tuntas
15	KAM	75	83	Belum Tuntas
16	LAR	70	83	Belum Tuntas
17	MNS	75	83	Belum Tuntas
18	MAMP	85	83	Tuntas
19	MAA	85	83	Tuntas
20	MAS	90	83	Tuntas
21	MRA	80	83	Belum Tuntas
22	MTP	80	83	Belum Tuntas

No	Inisial Subjek	Skor Hasil Belajar	KKM Sekolah	Keterangan
23	NVP	75	83	Belum Tuntas
24	NA	80	83	Belum Tuntas
25	NZK	85	83	Tuntas
26	RZGA	90	83	Tuntas
27	RMY	100	83	Tuntas
28	SY	70	83	Belum Tuntas
29	SSD	75	83	Belum Tuntas
30	SC	85	83	Tuntas
31	SK	85	83	Tuntas
32	STS	90	83	Tuntas
Jumlah		2690	83	-
Nilai Rata-rata		84,06	83	Tuntas

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 18 siswa mendapatkan ≥ 83 sehingga dapat dinyatakan siswa tuntas belajar dan 14 siswa mendapat nilai < 83 , sehingga dapat dinyatakan siswa belum tuntas belajar karena siswa yang nilainya dibawah nilai KKM masih $>20\%$ dari jumlah siswa. Dari Tabel 4.1, didapat nilai rata-rata siswa mendapat nilai ≥ 83 , sehingga dapat dikatakan siswa belum tuntas secara klasikal.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* Pada Materi Luas dan Keliling Segitiga Kelas VII, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Dari hasil analisis setiap fase Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terlaksana dengan baik hal ini didasarkan setiap siswa dapat menjalani tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* tanpa adanya hambatan. Berdasarkan hasil tes didapatkan 56% siswa tuntas dalam mengerjakan soal tes yang diberikan oleh peneliti, dengan kata lain hanya 18 siswa dari 32 siswa yang hasil belajarnya memenuhi nilai KKM sekolah, yaitu ≥ 83 sehingga proses belajar dikatakan belum tuntas secara klasikal, hal ini disebabkan presentase siswa yang belum tuntas masih diatas 20% atau lebih tepatnya ada 44% siswa yang belum tuntas. Selaras dengan hasil penelitian Nasution (2018) dan Aristianda (2019) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* siswa belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ini berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar 5 siswa lebih dari nilai KKM sekolah dan 16 siswa hasil belajarnya masih dibawah nilai KKM sekolah.